

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

**Skripsi, Desember 2022**

**AISHA PADMA TAQIA NARISWARI, No. NRP 1910211012**

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN CEFTRIAZONE DAN CEFOTAXIME  
TERHADAP LAMA RAWAT INAP PASIEN GEA DEWASA DI RSUD dr.  
SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

RINCIAN HALAMAN (xvii + 70 halaman, 15 tabel, 2 gambar, 5 lampiran)

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Gastroenteritis akut (GEA) menjadi penyakit penyebab rawat inap tertinggi di Indonesia. Pasien GEA yang dirawat inap dapat diterapi dengan dua cara, yaitu dengan terapi untuk menghentikan gejala dan terapi dengan antibiotik. Antibiotik lini pertama yang direkomendasikan adalah penggunaan ceftriaxone, azithromycin, vancomycin, ciprofloxacin dan doxycycline sebagai antibiotik lini pertama pasien GEA. Antibiotik perlu diberikan secara tepat karena dapat berpengaruh pada masa rawat inap. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan lama rawat inap pada pasien gastroenteritis akut dewasa tanpa komplikasi yang diberikan terapi ceftriaxone dengan cefotaxime sebagai pilihan terbanyak yang diresepkan di RSUD dr. Soekardjo tahun 2020-2021.

**Metode**

Penelitian ini dilakukan secara analitik observasional dengan pendekatan potong lintang pada pasien GEA. Sampel diambil dengan metode *consecutive sampling* dan analisis data dilakukan menggunakan uji parametrik t tidak berpasangan.

**Hasil**

Penelitian dilakukan pada 142 pasien yang memenuhi kriteria. Pasien pengguna antibiotik ceftriaxone sebanyak 100 orang dan cefotaxime sebanyak 42 orang. Hasil analisis bivariat uji parametrik t tidak berpasangan menunjukkan  $p=0.889$ .

**Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan lama rawat inap antara pasien GEA yang diberikan terapi ceftriaxone dengan cefotaxime di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2020-2021.

**Kata Kunci:** Gastroenteritis Akut; Antibiotik; Lama Rawat Inap; Ceftriaxone; Cefotaxime

**FACULTY OF MEDICINE  
UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

**Undegraduate Thesis, December 2022**

**AISHA PADMA TAQIA NARISWARI, No. NRP 1910211012**

**LENGTH OF STAY COMPARISON BETWEEN CEFTRIAXONE AND  
CEFOTAXIME IN ADULT PATIENT WITH ACUTE  
GASTROENTERITIS AT DR. SOEKARDJO HOSPITAL TASIKMALAYA**

PAGE DETAIL (xvii + 70 pages, 15 tables, 2 pictures, 5 appendices)

***ABSTRACT***

***Objective***

*Acute gastroenteritis (AGE) is the highest cause of hospitalization in Indonesia. AGE patients whom hospitalized can be treated in two ways, by symptomatic therapy and therapy with antibiotics. The guideline first-line therapy recommends the use of ceftriaxone, azithromycin, vancomycin, ciprofloxacin and doxycycline. Antibiotics need to be given appropriately because it can affect the length of stay. This study aims to compare the length of stay between ceftriaxone and cefotaxime as the most prescribed drugs among adult AGE patients in dr. Soekardjo hospital 2020-2021.*

***Method***

*This study conducted with an observational analytic study using a cross-sectional approach in GEA patients. The samples were collected by consecutive sampling method while the data were analyzed by independent t test.*

***Result***

*142 patients were included. Ceftriaxone was administered in 100 patients while cefotaxime was in 42 patients. The result shows the length of stay was  $p=0.889$  ( $p>0.05$ ).*

***Conclusion***

*From this study we can conclude that there was no difference in length of stay between AGE patients whom treated with ceftriaxone and cefotaxime at dr. Soekardjo Hospital Tasikmalaya 2020-2021.*

***Keywords:*** Acute Gastroenteritis; Antibiotic; Length of Stay; Ceftriaxone; Cefotaxime